

Sistem Informasi *Inventory* Berbasis Website Menerapkan Metode *First In First Out* Pada Toko Draftsupply

Telaga Nabila Putri Riyanto¹, Eko Purwanto², Hanifah Permatasari³

^{1,2,3}Sistem Informasi/Universitas Duta Bangsa Surakarta

e-mail: *¹202030234@mhs.udb.ac.id, ²eko_purwanto@udb.ac.id, ³hanifah_permatasari@udb.ac.id

Abstract – Inventory in a web-based information system is a system designed for managing inventory information. This goal depends on the size of the company and the policies of each company. The Draftsupply shop sells t-shirts and also provides custom services for individual t-shirts and large parties has problems including the accumulation of stock of goods as well as the increase in data that needs to be processed. Often goods are sold out of sequence so that some goods are damaged because they have been stored for too long. To overcome this problem, it is necessary to implement inventory management, namely First In First Out, where the product sold first is the item that is stored the longest in the warehouse. This method can minimize damage to goods caused by being stored in the goods storage area for too long.

Keywords – Information Systems, Inventory, First In First Out Method

Abstrak – Inventory pada sistem informasi berbasis web merupakan sistem yang dirancang untuk pengelolaan terkait informasi persediaan barang. Tujuan ini tergantung pada ukuran perusahaan dan kebijakan masing masing perusahaan. Toko Draftsupply menjual kaos juga menyediakan jasa custom kaos satuan dan partai besar. Toko Draftsupply memiliki kendala diantaranya menumpuknya stok barang juga bertambahnya data yang perlu diproses, Seringkali barang terjual tidak berurutan sehingga beberapa barang rusak karena terlalu lama disimpan. Untuk mengatasi masalah ini maka dibutuhkan manajemen persediaan barang yang diimplementasikan yaitu First In First Out, dimana produk yang terjual pertama kali adalah barang yang disimpan paling lama di gudang. Metode ini dapat meminimalisir kerusakan barang yang disebabkan terlalu lama disimpan di tempat penyimpanan barang.

Kata Kunci – Sistem Informasi, Inventory, Metode First In First Out

I. PENDAHULUAN

Saat ini persaingan usaha dalam bidang industri akan lebih ketat seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, sehingga perusahaan harus terus mencoba supaya penjualannya meningkat[1]. Semakin banyak data yang harus diolah mengakibatkan data sudah tidak dapat dikelola secara manual[2]. Persediaan barang memiliki peran penting dalam kelangsungan operasional perusahaan. Pengelolaan persediaan yang akurat dan efisien memungkinkan perusahaan untuk memenuhi permintaan pelanggan dengan cepat, menghindari kekurangan stok yang dapat menghambat produksi atau layanan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan[3].

Semua perusahaan membutuhkan sistem inventory untuk mendukung keberlangsungan perusahaan. Perusahaan dalam menyediakan produk untuk memenuhi produksi perlu dilakukan upaya pengendalian stok barang untuk meminimalisir resiko kekurangan barang dan mengoptimalkan operasional perusahaan[4]. Dengan menggunakan sistem inventory yang sudah terkomputerisasi perusahaan dapat mempersingkat waktu dalam penyajian data[5].

Draftsupply merupakan toko yang bergerak dalam bidang streetwear clothing. Usaha ini didirikan pada tahun 2020 dijalankan secara online dengan memanfaatkan media marketplace seperti facebook dan shopee. Draftsupply menjual kaos juga menyediakan jasa custom kaos satuan dan partai besar. Usaha ini mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan banyaknya pesanan dan juga repeat order dari pelanggan. Media pengelolaan stok barang (inventory) pada toko ini masih berbasis semi komputer yaitu dengan menggunakan Ms.Excel untuk penginputan data, perhitungan stok dan juga dalam pembuatan laporannya. Hal ini

mengakibatkan pekerjaan kurang efektif dan efisien. Semakin bertambahnya data yang harus dikelola, produk yang dijual tidak selalu dikirim dalam urutan yang tepat, sehingga menjadi rusak saat disimpan terlalu lama.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dibangun sistem informasi inventory yang dapat memproses informasi persediaan barang, data barang terkomputerisasi dan menampilkan informasi yang dibutuhkan oleh user dengan cepat, efektif dan akurat.

II. PENELITIAN YANG TERKAIT

Untuk menyelesaikan penelitian ini penulis mengimplementasikan metode First In First Out. Metode ini menjadi opsi teknik pencatatan persediaan barang dalam kasus inventory. Metode First In First Out ialah metode manajemen inventory dimana produk pertama masuk ke dalam gudang yang akan digunakan atau dijual lebih dulu. Dengan kata lain, produk yang pertama kali diterima atau diproduksi akan dikeluarkan atau dijual lebih dulu sebelum barang yang masuk kemudian. Metode ini sering tidak dapat diamati langsung karena pengambilan barang di gudang lebih didasarkan pada bagaimana barang itu diatur, sehingga lebih terfokus pada perhitungan harga pokok barang[6].

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Naufal Syafiq Fadillah dan Joko Sutopo di Universitas Teknologi Yogyakarta terdapat permasalahan Toko Komputer Ciamis masih mengandalkan pencatatan manual untuk memantau stok barang dagangan mereka. Sistem yang ada sering mengalami ketidaksesuaian dalam pencatatan stok, perbedaan antara laporan stok dan stok aktual, serta metode pencarian yang memakan waktu, yang memerlukan pembukaan manual file individu untuk menemukan barang yang diinginkan. Sistem informasi ini bisa menyajikan informasi rinci data tingkat persediaan barang secara cepat dan dapat menyajikan informasi tepat waktu berdasarkan atas permintaan yang diinginkan[7].

Pada penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Adi Pranata dan kawan kawan di Primakara University terdapat permasalahan pendataan dan manajemen inventaris yang berjalan masih manual. Penelitian tersebut menghasilkan sistem informasi persediaan barang. Sistem ini digunakan oleh manajemen perusahaan untuk pengelolaan produk, mulai dari barang masuk dan keluar juga data supplier[8].

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dalimunthe dan kawan kawan terdapat permasalahan yaitu selama ini Apotek Versund mengalami masalah tidak tersedia obat ketika diminta dikarenakan mereka seringkali melakukan kesalahan menghitung jumlah obat yang diperlukan, yang menyebabkan menumpuknya jumlah obat hingga kadaluarsa. Dengan adanya sistem informasi inventory obat ini, masalah tidak tersedianya obat ketika diminta telah diselesaikan[9].

Perbedaan penelitian terkait dengan penelitian penulis saat ini terdapat pada objek penelitian, hak akses sistem yaitu terdapat 2 hak akses untuk owner dan admin, kemudian penulis juga menambahkan fitur notifikasi/pesan peringatan apabila stok barang menipis.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan rangkaian aktivitas guna memperoleh informasi dari objek penelitian. Penulis mengumpulkan data dengan beberapa cara:

a. Observasi

Penulis mengawasi langsung kegiatan operasional terkait persediaan barang di Toko Draftsupply, terutama pada bagian gudang.

b. Wawancara

Penulis mengajukan pertanyaan langsung kepada pemilik dan admin Toko Draftsupply mengenai sistem dan prosedur keluar masuk barang.

c. Studi Pustaka

Sumber data yang digunakan oleh penulis termasuk buku dan makalah serta jurnal terkait sistem persediaan barang.

3.2 Metode Pengembangan Sistem

Untuk menghasilkan sistem informasi inventory di Toko Draftsupply penulis menggunakan metode waterfall, dimana pembuatan sistem dalam metode ini dilakukan secara teratur dan terukur tiap tahapannya[10]. Tahapan metode waterfall ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel I

Tahapan Metode Waterfall

Tahapan	Penjelasan
Analisis Kebutuhan	Pada tahap ini penulis akan melakukan analisis menyeluruh untuk memahami perangkat lunak dan batasannya.
Perancangan	Tahap ini mencakup perancangan arsitektur sistem, desain antarmuka pengguna, desain database, dan desain modul perangkat lunak.
Implementasi	Tahap implementasi atau penulisan kode perangkat lunak berdasarkan spesifikasi yang telah ditentukan.
Pengujian	Setelah perangkat lunak selesai diimplementasikan, tahap pengujian digunakan untuk memastikan perangkat lunak sudah sesuai dan berfungsi dengan baik.
Pemeliharaan	Tahap pemeliharaan dilakukan untuk memperbaiki bug yang mungkin muncul pada saat dan setelah perangkat lunak digunakan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Kebutuhan

Tahapan analisis yaitu dengan melakukan observasi untuk mengumpulkan informasi mengenai kelemahan sistem dan kebutuhan sistem yang digunakan dalam proses pembuatan sistem informasi inventory berbasis website di Toko Draftsupply.

A. Analisis Kelemahan Sistem

Analisis PIECES adalah suatu metode yang digunakan untuk mengetahui rincian kinerja, masalah, kebijakan dan peluang yang nantinya masuk ke dalam lingkup analisis desain sistem[11].

Tabel II
Analisis PIECES

Analisis Sistem	Sistem yang berjalan	Sistem yang diusulkan
<i>Performance</i>	Sistem lama pengelolaanya masih semi komputer sehingga memerlukan waktu yang lama karena harus melakukan pencatatan barang masuk dan keluar baru data disalin ke dalam ms.excel	Sistem yang diusulkan laporan data dapat dilihat secara langsung melalui sistem web ataupun dicetak
<i>Information</i>	Sistem yang lama sesekali terdapat kesalahan dalam mencatat dan informasinya tidak disusun dengan baik, sehingga admin kesulitan mencari informasi barang lama yang diperlukan.	Sistem yang diusulkan yaitu informasi persediaan produk lebih tertata, dapat mempermudah pekerjaan admin untuk pencarian informasi barang yang dibutuhkan.
<i>Economy</i>	Sistem yang lama biaya yang dibutuhkan sangat banyak meliputi pembelian ATK (buku besar, pena, dll) untuk pencatatan data dan juga kertas hvs dan	Sistem yang dirancang diharapkan meminimalisir pengeluaran biaya untuk pembelian ATK, hvs karena nantinya data dapat dilihat di web, dan laporan juga dapat

	printer untuk pencetakan laporan stok.	dilihat langsung di web. Media penyimpanan berupa database.
<i>Control</i>	Sistem yang lama masih belum optimal dari segi keamanannya, informasi bisa digunakan semua orang dan belum ada cadangan data.	Sistem yang diusulkan leboh mengoptimalkan keamanan sistemnya, hanya pengguna yang mempunyai username dan password untuk menggunakan sistem kemudian terdapat database untuk data cadangan.
<i>Efficiency</i>	Sistem yang lama dalam proses pembuatan laporan terkadang membutuhkan waktu yang lumayan lama.	Sistem yang diusulkan dapat membuat laporan dengan cepat dan efisien.
<i>Service</i>	Sistem yang lama terkadang masih terhambat untuk proses pelaporannya.	Sistem yang diusulkan dapat membantu proses pelaporan menjadi lebih cepat

B. Analisa Kebutuhan Sistem

1. Kebutuhan Fungsional

Adapun identifikasi kebutuhan fungsional sistem sebagai berikut :

Tabel III
Analisis Kebutuhan Fungsional

Pengguna	Kebutuhan
Owner	1. Melihat laporan 2. Mengelola user
Admin	1. Mengelola data barang masuk 2. Mengelola data barang 3. Mengelola data barang keluar 4. Mengelola data supplier 5. Mengelola laporan

2. Kebutuhan Non Fungsional

Spesifikasi kebutuhan untuk sistem sebagai berikut :

Tabel IV
Analisis Kebutuhan Non Fungsional

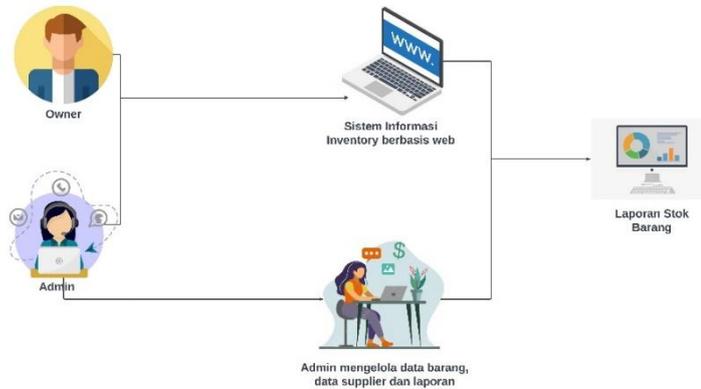
Analisis Kebutuhan	Kebutuhan
Kebutuhan Perangkat Lunak	1. Microsoft Word 2010 2. VS Code 3. MySQL 4. Google Chrome (Browser)
Kebutuhan Perangkat Keras	Personal Computer : 1. RAM 4GB 2. Processor Intel(R) Celeron(R) N4000 3. Hardisk 4. VGA Radeon 5. Monitor 14”

4.2 Perancangan

Analisis sistem pada sistem yang akan dirancang perlu memikirkan desain secara terperinci dan menyeluruh pada proses perancangan sistem yang baru bertujuan memberikan gambaran kepada

pengguna[12]. Tahap ini dimulai dengan perancangan desain antarmuka pengguna, desain database dan desain modul perangkat lunak menggunakan UML (*Unified Modelling-Language*).

1. Workflow Sistem yang Dikembangkan



Gambar 1. Workflow Sistem yang Dikembangkan

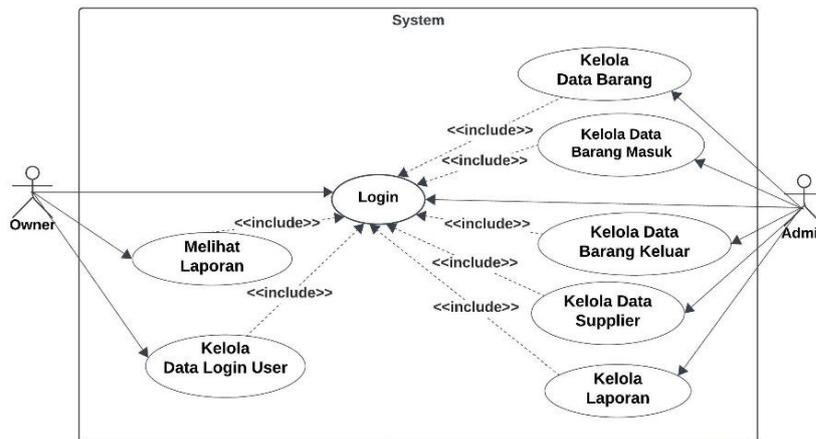
Keterangan dari gambar workflow sebagai berikut :

1. Admin masuk ke sistem kemudian mengelola data barang masuk dan keluar, data barang, data supplier serta laporan di Toko Draftsupply.
2. Owner masuk ke sistem kemudian melihat laporan data barang yang dimasukkan dan dikeluarkan Toko Draftsupply.

2. Use Case Diagram

Use case diagram adalah salah satu diagram yang menjelaskan gambaran interaksi antara pengguna sistem yang melakukan prosedur sistem dan tanggapan sistem dengan pengguna sistem tersebut[13].

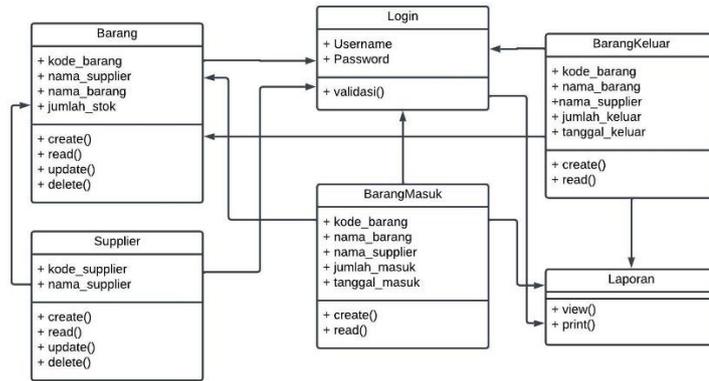
Di bawah ini gambar use case diagram sistem informasi inventory berbasis website Toko Draftsupply.



Gambar 2. Use Case Diagram

3. Class Diagram

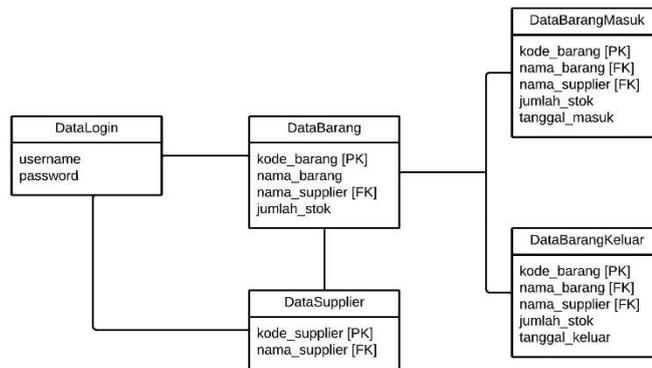
Class diagram merupakan salah satu diagram yang penting karena digunakan untuk mengetahui struktur keseluruhan sistem yang nantinya diimplementasikan menjadi kode program.



Gambar 3. Class Diagram

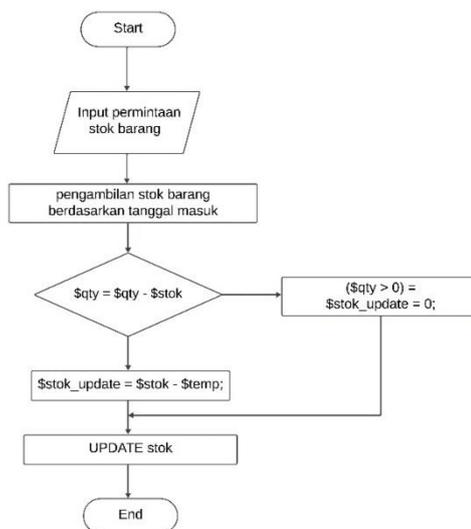
4. Relasi Tabel

Di dalam sebuah database diperlukan relasi untuk menghubungkan antar tabel satu dengan tabel lainnya untuk mengatur operasi database. Berikut gambar relasi database :



Gambar 4. Relasi Tabel

5. Flowchart



Gambar 5. Flowchart

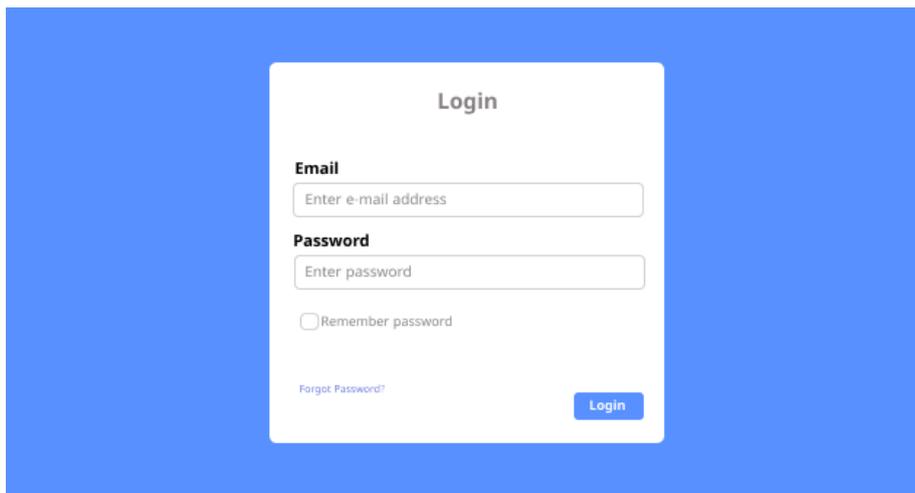
Algoritma dari flowchart program ini menggambarkan alur proses secara berurutan. Prinsip dari algoritma flowchart ini adalah selama qty > 0 (belum habis) artinya stok setiap list akan terus dieksekusi (dikurangi). jika stok pada list pertama kurang maka update menjadi 0 dan juga sebaliknya.

4.3 Implementasi

Tahap ini melanjutkan tahapan sebelumnya untuk menerapkan perancangan yang sudah dibuat. Berikut ini tampilan antarmuka sistem.

1. Halaman Login

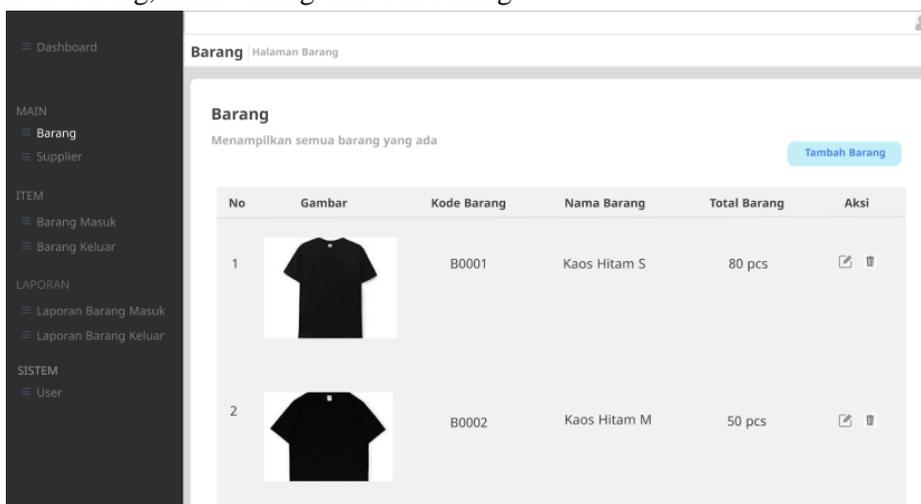
Halaman Login digunakan admin dan owner untuk masuk ke Sistem Inventory Toko Draftsupply dengan mengisi *username* dan *password* yang telah tercatat di *database*.



Gambar 6. Tampilan Halaman Login

2. Halaman Barang

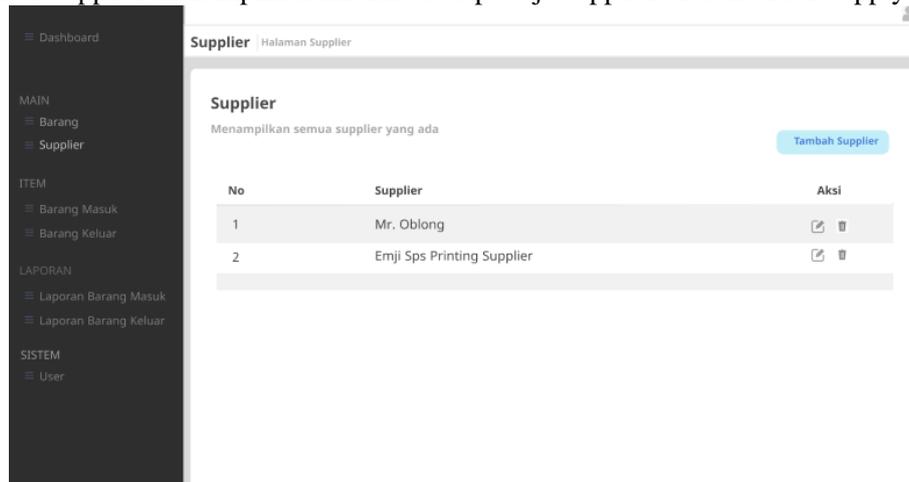
Halaman Barang digunakan untuk melihat semua informasi barang yang ada di dalam gudang mulai dari gambar, kode barang, nama barang dan total barang.



Gambar 7. Tampilan Halaman Barang

3. Halaman Supplier

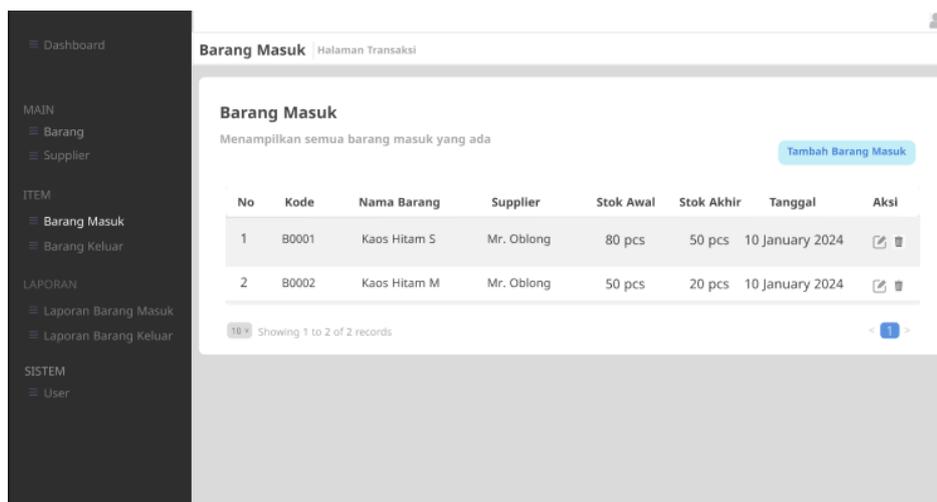
Halaman supplier menampilkan informasi siapa saja supplier di Toko Draftsupply



Gambar 8. Tampilan Halaman Supplier

4. Halaman Barang Masuk

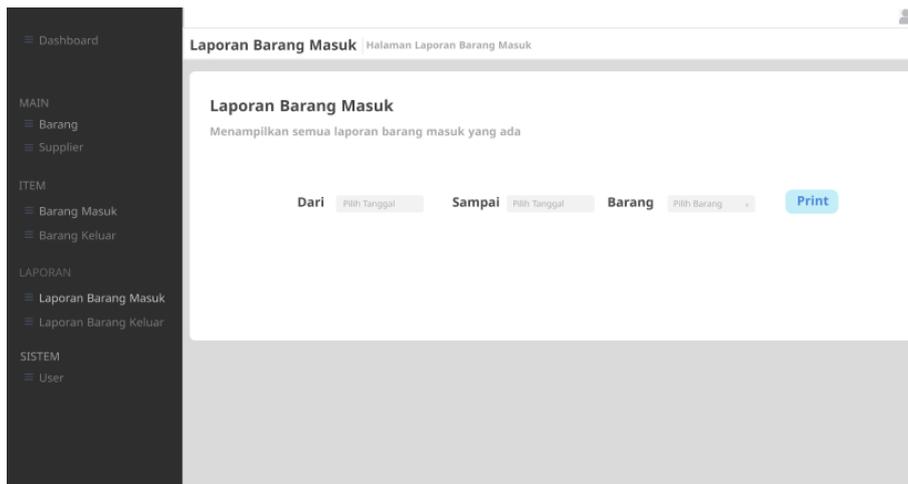
Halaman ini berisi informasi mendetail terkait barang yang masuk di Toko Draftsupply berupa kode barang hingga stok barang yang masuk pada tanggal tersebut.



Gambar 9. Tampilan Halaman Barang Masuk

5. Halaman Laporan Barang Masuk

Halaman ini sistem dapat menampilkan data laporan barang masuk berdasarkan barang dan periode yang dipilih oleh admin.



Gambar 10. Tampilan Halaman Laporan Barang Masuk

6. Tampilan *Print* Laporan Barang Masuk

Di bawah ini adalah contoh tampilan laporan barang masuk periode 1 January – 31 January 2024.

LAPORAN BARANG MASUK Toko Draftsupply				
Periode : 1 January 2024 - 31 January 2024				
No	Kode Barang	Nama Barang	Nama Supplier	Jumlah
1	B0001	Kaos Hitam S	Mr. Oblong	80 pcs
2	B0002	Kaos Hitam M	Mr. Oblong	50 pcs

Gambar 11. Tampilan Print Laporan Barang Masuk

7. Tampilan Proses FIFO

Berikut adalah data stok barang sampai tanggal 10 Januari

No	Kode	Nama Barang	Supplier	Masuk	Keluar	Stok Akhir	Tanggal Masuk	Aksi
1	B0001	Kaos Hitam S	Mr. Oblong	100 pcs	70 pcs	30 pcs	10 January 2024	📄 🗑️
2	B0002	Kaos Hitam M	Mr. Oblong	50 pcs	0 pcs	50 pcs	10 January 2024	📄 🗑️
3	B0005	Kaos Putih S	Mr. Oblong	50 pcs	10 pcs	40 pcs	7 January 2024	📄 🗑️
4	B0003	Kaos Hitam XL	Mr. Oblong	50 pcs	5 pcs	45 pcs	6 January 2024	📄 🗑️

Gambar 12. Tampilan Stok Data Barang

Kemudian tanggal 15 Januari admin menambahkan stok untuk kaos hitam S sejumlah 100 pcs, jadi total keseluruhan stok kaos hitam S adalah 130pcs.

TAMBAH STOK BARANG

Supplier

Nama Barang

Tanggal Masuk

Jumlah

Gambar 13. Form Tambah Stok Barang

The screenshot shows a web application interface with a sidebar menu on the left and a main content area. The sidebar menu includes sections for Dashboard, MAIN (Barang, Supplier), ITEM (Barang Masuk, Barang Keluar), LAPORAN (Laporan Barang Masuk, Laporan Barang Keluar), and SISTEM (User). The main content area is titled 'Transaksi' and 'Halaman Transaksi'. It displays a table of stock data with columns: No, Kode, Nama Barang, Supplier, Masuk, Keluar, Stok Akhir, Tanggal Masuk, and Aksi. There are two records for 'Kaos Hitam S' from 'Mr. Oblong'. A 'Tambah Data Stok' button is visible in the top right of the table area.

No	Kode	Nama Barang	Supplier	Masuk	Keluar	Stok Akhir	Tanggal Masuk	Aksi
1	B0001	Kaos Hitam S	Mr. Oblong	100 pcs	0 pcs	100 pcs	15 January 2024	
2	B0001	Kaos Hitam S	Mr. Oblong	100 pcs	70 pcs	30 pcs	10 January 2024	
3	B0002	Kaos Hitam M	Mr. Oblong	50 pcs	0 pcs	50 pcs	10 January 2024	
4	B0005	Kaos Putih S	Mr. Oblong	50 pcs	10 pcs	40 pcs	7 January 2024	

Showing 1 to 2 of 2 records

Gambar 14. Tampilan Stok Data Barang setelah ditambah

Lalu admin melakukan input permintaan barang kaos hitam S sejumlah 35pcs.

FORM PERMINTAAN BARANG

Supplier

Nama Barang

Stok Tersedia

Jumlah

Gambar 15. Form Permintaan Stok Barang

Karena pada tanggal 10 Januari stok kaos hitam S 30pcs, maka sistem akan otomatis mengambil terlebih dahulu stok kaos hitam S pada tanggal 10 Januari, kemudian mengambil sisa kekurangan permintaan barang pada stok kaos hitam S di tanggal 15 Januari. sistem menampilkan stok akhir kaos hitam S pada tanggal 10 Januari adalah 0 pcs dan stok akhir kaos hitam S pada tanggal 15 Januari menjadi 95pcs.

No	Kode	Nama Barang	Supplier	Masuk	Keluar	Stok Akhir	Tanggal Masuk	Aksi
1	B0001	Kaos Hitam S	Mr. Oblong	100 pcs	5 pcs	95 pcs	15 January 2024	
2	B0001	Kaos Hitam S	Mr. Oblong	100 pcs	100 pcs	0 pcs	10 January 2024	
3	B0002	Kaos Hitam M	Mr. Oblong	50 pcs	0 pcs	50 pcs	10 January 2024	
4	B0005	Kaos Putih S	Mr. Oblong	50 pcs	10 pcs	40 pcs	7 January 2024	

Gambar 16. Tampilan Stok Data Barang setelah di *update*

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis tentang sistem informasi inventory berbasis website menggunakan Metode First In First Out pada Toko Draftsupply dapat ditarik kesimpulan:

1. Sistem inventory ini memiliki 2 hak akses yaitu owner dan admin. Owner dapat melihat laporan dan mengelola login user. Sedangkan admin dapat mengolah data barang, data supplier, data barang masuk dan keluar serta mengelola laporan.
2. Sistem inventory ini menggunakan metode pengembangan waterfall dengan menerapkan metode First In First Out yaitu produk yang terjual pertama kali adalah barang yang disimpan paling lama di gudang. Metode ini dapat meminimalisir kerusakan barang yang disebabkan terlalu lama disimpan di tempat penyimpanan.
3. Dapat disimpulkan sistem inventory ini dapat memproses informasi persediaan barang, data barang terkomputerisasi dengan menampilkan informasi yang dibutuhkan oleh user dengan cepat juga peningkatan layanan karena menggantikan proses manual yang dilakukan sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah penulis akhirnya menyelesaikan artikel ini, disini penulis ucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan *support* dan bantuannya kepada penulis ketika mengerjakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Nurlaela, A. Dharmalau, and N. T. Parida, "Rancangan Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Studi Kasus Pada Cv. Limoplast," vol. 2, no. 5, pp. 74–90, 2020.
- [2] H. H. Muflihini, H. Dhika, and S. Handayani, "Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Rosadah," *Bianglala Inform.*, vol. 8, no. 2, pp. 91–99, 2020, doi: 10.31294/bi.v8i2.8712.
- [3] M. M. al Afif and D. R. Prehanto, "Perancangan Sistem Persediaan Barang pada Toko Panglima Variasi menggunakan Metode Fifo berbasis Web," *J. Emerg. Inf. Syst. Bus. Intell.*, vol. 2, no. 4, pp. 110–118, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/view/43530%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id>
- [4] A. Puspitasari and W. Astuti, "ANALISIS AKUNTASI PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA TOKO BAJU BEKAS IMPORT (STUDI KASUS PADA TOKO BAJU BEKAS IMPORT TROPICAL TRIFT)," vol. 4, no. 2, pp. 231–242, 2024.
- [5] Irvan Triana, Agus Nugroho, and D. Meisak, "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada Toko Kuat," *J. Inform. Dan Rekayasa Komputer(JAKAKOM)*, vol. 4, no. 1, pp. 835–844, 2024, doi: 10.33998/jakakom.2024.4.1.1644.
- [6] M. Ilyas, M. Izzatillah, and R. Yuliyani, "Sistem Informasi Inventory dengan Metode First In First Out pada PT Adi Sarana Logistik (Titipaja)," *J. Ris. dan Apl. Mhs. Inform.*, vol. 4, no. 04, pp. 744–751, 2023, doi: 10.30998/jrami.v4i04.6456.
- [7] N. S. Fadillah *et al.*, "Implementasi metode fifo pada sistem informasi dalam mengelola persediaan barang berbasis web," vol. 05, no. 02, pp.

- 357–366, 2024.
- [8] I. N. Adi Pranata, I. M. Artana, and I. G. Putu Krisna Juliharta, “Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Di Cv. Andatu Embroedery,” *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.*, vol. 8, no. 1, pp. 847–854, 2024, doi: 10.36040/jati.v8i1.8875.
 - [9] R. A. Dalimunthe and M. Alda, “Sistem Informasi Inventory Obat Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Safety Stock Dan Reorder Point,” vol. 4, no. 2, 2024.
 - [10] A. Y. Rifanda, C. P. Nugroho, E. Nurfauziah, and R. Amelia, “Pengembangan Aplikasi Inventori Barang Dengan Metode Waterfall,” *J. Inov. dan Hum.*, vol. 1, no. 1, pp. 165–172, 2023.
 - [11] L. H. Handoko, N. Balafif, and E. Kurniawan, “Analisis Kinerja Sistem Informasi Inventory Papoetoy Jombang Menggunakan Metode Pieces Framework,” *J. Komput. Antart.*, vol. 2, pp. 42–50, 2024.
 - [12] P. Handayani, S. Deni Rizky, and H. Syahputra, “Perancangan Sistem Informasi Persediaan Stok Dan Pemesanan Beras Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Dan Database Mysql (Studi Kasus : Huller Armaini),” *J. Sains Inform. Terap.*, vol. 3, no. 1, pp. 11–15, 2024, doi: 10.62357/jsit.v3i1.220.
 - [13] B. Sukamdana, “Perancangan Sistem Informasi Inventory Berbasis Web Pada,” *J. Sist. Inf. Peranc.*, vol. 1, no. 2, pp. 340–345, 2011.